

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, Badan Kesbangpol Jateng tidak memiliki indikator komprehensif dalam menilai hasil kinerja program yang dilaksanakan. Badan Kesbangpol memiliki peran yang minim dalam melaksanakan Program Kontra Radikalisasi untuk kalangan pemuda di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan bahwa Badan Kesbangpol Jateng melaksanakan Program Kontra Radikalisasi hanya untuk menuntaskan target terlaksana kegiatan dalam program sesuai dengan dokumen Pelaksanaan Program Kegiatan Kesbangpol Jateng Tahun 2022 dan Tahun 2023. Pelaksanaan Program Kontra Radikalisasi pada tahun 2022 hanya dilaksanakan sebanyak 3 kali untuk kalangan pemuda dan Badan Kesbangpol Jateng di tahun tersebut berfokus pada pelaksanaan Program Deradikalisasi untuk mantan narapidana.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti yang sekiranya dapat berguna dan bermanfaat sebagai pertimbangan bagi keberjalanan Program Kontra Radikalisasi Badan Kesbangpol Jateng terutama untuk kalangan pemuda di waktu yang akan datang, sebagai mana berikut:

1. Perlu adanya kegiatan-kegiatan dalam Program Kontra Radikalisasi yang dikhususkan untuk kalangan pemuda atau anak-anak muda baik

secara kuantitas pelaksanaannya maupun kualitas pada materi-materinya.

2. Peran serta kolaborasi dengan kalangan pemuda perlu digencarkan karena narasi-narasi akan radikalisme banyak bermunculan dan beredar di media sosial sehingga konter narasi bisa dilakukan melalui peran pemuda di sisi media sosial maupun secara langsung dengan sosialisasi serta pencegahan yang mana pemuda dapat membantu dalam mencegah radikalisme untuk masyarakat dan lingkungan sekitar.
3. Perlu dilakukan inovasi kegiatan pada kegiatan sosialisasi maupun kegiatan lainnya dalam Program Kontra Radikalisasi Badan Kesbangpol Jateng yang mana kegiatan-kegiatan tersebut bisa menjadi lebih menarik serta tidak monoton untuk masyarakat apalagi kalangan pemuda lebih tertarik dengan hal-hal yang kreatif dan modern.

Harapan akan kerjasama dengan masyarakat dari berbagai macam kalangan khususnya kalangan pemuda supaya peraturan dan segala bentuk program kerja yang disusun untuk mencegah radikalisme dan ekstrimisme bisa terlaksana hingga tingkatan terkecil dalam susunan masyarakat. Apalagi di dalam masyarakat terdapat kelompok-kelompok yang rentan seperti kalangan pemuda maupun kalangan orang tua terhadap paham radikalisme maupun ekstrimisme.